



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 08 Maret 2013

Halaman: 2

PRIHATIN KASUS PENCABULAN Haryadi Susun Kebijakan Khusus Anak

YOGYA (KR) - Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengaku prihatin atas kejadian pencabulan terhadap anak-anak di wilayah Gedongtengen yang terungkap pada Senin (4/3) lalu. Haryadi pun mengaku akan mengeluarkan kebijakan yang sifatnya khusus untuk melindungi anak-anak.

Hal itu diungkapkan Haryadi di sela sosialisasi Kampung Ramah Anak di Balaikota Yogyakarta, Kamis (7/3). Menurut Haryadi, tindakan pencabulan oleh TY, pemuda lulusan SD yang masih berusia 19 tahun itu tidak boleh terulang kembali. Apalagi, pencabulan itu tidak hanya dilakukan bagi 4 adik tirinya yang berusia 4 hingga 16 tahun, melainkan juga terhadap ibu kandungnya sendiri. "Kasus itu kan menyadarkan pemerintah. Selama ini masyarakat dimana kok sampai ada kejadian itu," ungkapnya.

Oleh karena itu, pada tahun 2013 ini seluruh kampung di Kota Yogyakarta akan diarahkan sebagai kampung ramah anak. Pencanangan kampung ramah anak tersebut, imbuh Haryadi, bukan semata dipicu dengan kasus pencabulan yang terjadi di wilayah Gedongtengen. Melainkan sudah menjadi program kegiatan yang dirumuskan sejak tahun lalu. Apalagi pada tahun 2012, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mendapatkan penghargaan Kota Layak Anak Kategori Madya dari Pemerintah Pusat.

Inisiasi kampung ramah anak itu sebenarnya sudah dilakukan sejak 2011. Yaitu dengan menetapkan Kampung Badran Kecamatan Jetis dan Kampung Sudagaran Kecamatan Umbulharjo sebagai percontohan kampung ramah anak. "Kami akan susun kebijakan khusus untuk anak dan disebarkan ke tiap wilayah. Pemkot sangat peduli untuk perlindungan anak," tandasnya.

Sementara Kepala Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan Kota Yogyakarta, Lucy Irawati menambahkan, target pada tahun ini ada 32 kampung yang bisa ditetapkan sebagai ramah anak. Masing-masing kampung akan diberikan dana stimulan sebesar Rp 20 juta. Diharapkan, anak-anak akan mendapatkan ruang dan fasilitas sesuai perkembangannya. (R-9)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005